

BAB IV

PENUTUP

Dari hasil analisis data dan hasil wawancara yang telah dilakukan, untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah dan tujuan penelitian untuk mengetahui permasalahan bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Kebijakan Perda DIY No 1 tahun 2014 tentang penanganan gelandangan dan pengemis di Yogyakarta, peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Efektivitas Program Penanganan Gelandangana dan Pengemis

Dalam mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan Perda No 1 Tahun 2014 tentang penanganan gelandangan dan pengemis di Yogyakarta terdapat tiga ukuran yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi, dari masing masing ukuran terdiri dua hingga tiga indikator yang digunakan dalam melakukan pengukuran efektivitas yaitu kurun waktu, sasaran merupakan target, dasar hokum, prosedur, proses sosialisasi, peningkatan kemampuan dan sarana & prasarana. Dari hasil penelitian setelah disahkan selama satu tahun Perda No 1 Tahun 2014 ini belum efektif karena masih ada gelandangan dan pengemis yang terazia sebanyak 321 di tahun 2016 dan terjadi kenaikan jumlah gelandangan sebesar 13% dari tahun 2015 ke 2016. Hal tersebut disebabkan masih adanya gelandangan dan pengemis dari luar

kota yang masuk ke Yogyakarta serta masih banyak masyarakat yang memberikan uang kepada gelandangan dan pengemis yang berada di jalan.

2. Pelaksanaan Kebijakan Perda DIY Nomor 1 Tahun 2014

Pelaksanaan kebijakan yang dilakukan oleh Dinas Sosial selama satu tahun masih belum efektif. Hal tersebut berkaitan dengan beberapa indikator yang belum terpenuhi pencapaiannya yaitu dari hasil 3 indikator hasil pencapaian kinerja hanya 1 yang mencapai target realisasi sedangkan dalam kolom pengemis yang mampu melakukan fungsi sosialnya kosong atau tidak terisi. Dalam pelaksanaan sudah sesuai dengan prosedur yaitu meliputi upaya koersif, preventif, rehabilitative dan reintegrasi sosial. Namun dalam proses sosialisasi masih belum efektif hal tersebut dikarenakan sosialisasi langsung terhadap masyarakat yang dilakukan hanya satu wilayah serta kurangnya lagi sosialisasi di media cetak seperti koran. Kegiatan peningkatan kemampuan yang diberikan di camp assessment belum efektif karena hanya ada 5 materi pembekalan yang diberikan serta kesempatan magang kerja hanya 20 orang. Sarana dan prasarana yang disediakan sudah mencukupi untuk melakukan pembinaan di camp assessment.

B. Saran

1. Dinas Sosial masih perlu melakukan pengawasan atau controlling secara keberlanjutan terhadap kegiatan gelandangan dan pengemis di Yogyakarta

2. Perlunya melakukan evaluasi terkait hasil pencapaian pelaksanaan perda apakah sudah benar benar 100% atau perlunya adanya evaluasi pelaksanaan.
3. Memperluas dan memberikan kembali sosialisasi Peraturan Daerah mengenai larangan memberikan bantuan ke gelandangan dan pengemis kepada masyarakat.
4. Mempertegas dan menegakkan sanksi bagi siapa saja yang melakukan kegiatan gelandangan dan pengemis
5. Dari peningkatan kemampuan perlunya di tambah lagi kegiatan keterampilan bagi usia produktif untuk difabel
6. Lebih di perhatikan kembali mengenai sarana dan prasarana untuk difabel

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Dr.Solichin Abdul Wahab, 2001. "*Analisis Kebijakan*". Jakarta : Bumi Aksara
- Dunn William, 2003. "*Pengantar Analisis Kebijakan Publik*", UGM, Yogyakarta.
- Eko Suroto, 2014." *Reformasi Politik dan Pemberdayaan Masyarakat*",
Yogyakarta :APMD
- Gibson, Ivancevich, Donnelly, 1996. "*Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses.*"
Jakarta : Bina Rupa Aksara.
- Inu Kencana Syafie, 1999. "*Ilmu Administrasi Publik*". Jakarta. Rineka
- Mahmudi, 2005, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta : UPP AMP.
YKPN
- Melong, Ilexy, (2002), "*Metodelogi penelitian kualitatif*". Bandung: PT.Remaja
Rosdakarya
- Rian Nugroho Dwijowijoto, 2003. "*Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi
dan Evaluasi*". Jakarta. Elex Media Komputindo.
- Said Zainal Abidin, 2002, "*Kebijakan Publik*", Jakarta. Yayasan Pancur Siwah
- Saifuddin, 1997. "*Metode Penelitian*", M. Pustaka, Yogyakarta.
- Soewarno Handyaningrat, 1995." *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan
Manajemen*". Jakarta. cv Hajimasagung

Sofyan Effendi, 1989. "*Metode Penelitian Survai*", Jakarta:LP3ES.

Sugiyono, 2008, "*Metode penelitian bisnis*", Bandung : CV. Alfabeta.

Sumaryadi, 2005, "*Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*".

Winarno, Surachman, 1980,"*Pengantar praktis dasar metode praktis*", Jakarta;
Bandung, Transito.

Peraturan Perundang Undangan

Undang Undang No 31 Tahun 1980 Tentang Penanggulangan Gelandangan dan
Pengemis

Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia

Peraturan Daerah

Peraturan daerah Daerah Istimewa Yogyakarta No 1 Tahun 2014 Tentang
Penanganan Gelandangan dan Pengemis

Peraturan Gubernur

Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No 36 Tahun 2017 Tentang
Standar Operasional Prosedur Penanganan Gelandangan dan Pengemis

Sumber lain

[http://www.kompasiana.com/jumlah-gelandangan-pengemis-tiap-tahun-
bertambah-dinas-sosial-yogyakarta](http://www.kompasiana.com/jumlah-gelandangan-pengemis-tiap-tahun-bertambah-dinas-sosial-yogyakarta) diakses pada tanggal 5 Oktober 2016 pukul

13.50